

Analisis Bibliometrik terhadap Penelitian *Key Audit Matters*: Tren, Tema, dan Perkembangan

Muhamad Adifio Bahi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia

E-mail: muhamad19060@mail.unpad.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2025

Revised: 30 Agustus 2025

Accepted: 12 September 2025

Keywords:

Key Audit Matters, Audit Report, Audit Quality, Bibliometric Analysis

Abstract: *Perubahan regulasi pelaporan audit global mendorong peningkatan transparansi melalui pengungkapan Key Audit Matters (KAM) sesuai ISA 701. Meski KAM menjadi fokus penting dalam praktik dan literatur audit, studi bibliometrik yang komprehensif masih terbatas. Penelitian ini bertujuan memetakan lanskap ilmiah KAM dengan pendekatan bibliometrik untuk mengidentifikasi tren publikasi, penulis berpengaruh, jurnal utama, serta tema dominan. Data dari Scopus sebanyak 220 dokumen periode 2001–2025 dianalisis menggunakan Bibliometrix (RStudio) dan divisualisasikan dengan VOSviewer. Hasil menunjukkan pertumbuhan publikasi tahunan 14,54%, dengan 35% kolaborasi internasional. Jurnal International Journal of Auditing dan Managerial Auditing Journal menjadi sumber utama. Tema utama meliputi kualitas audit, peran komite audit, dan pengaruh regulasi terhadap pengungkapan KAM. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman perkembangan literatur KAM serta arahan untuk studi lanjutan yang mengintegrasikan perspektif kualitatif guna mendalami dampaknya pada pemangku kepentingan.*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi kompleksitas industri, globalisasi bisnis, dan lingkungan operasi yang dinamis, kebutuhan investor akan informasi audit yang relevan semakin meningkat. Laporan audit tradisional dinilai kurang memadai karena dinilai terlalu generik dan tidak mencerminkan risiko spesifik klien, sehingga menimbulkan kesenjangan informasi. Hal ini dapat diatasi oleh lembaga seperti IAASB dan PCAOB yang merekomendasikan reformasi pelaporan audit dengan memperkenalkan *Key Audit Matters* (“KAM”) melalui ISA 701, yang mewajibkan auditor mengungkapkan isu paling signifikan berdasarkan penilaian profesional mereka. Penerapan KAM bertujuan untuk meningkatkan transparansi, relevansi laporan audit, dan mendukung pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan (Wei et al., 2023).

Perkembangan regulasi dan kompleksitas dalam pelaporan keuangan mendorong munculnya pendekatan baru dalam audit, salah satunya adalah pengungkapan KAM. KAM merujuk pada hal-hal paling signifikan yang dibahas auditor selama proses audit dan yang menurut penilaian profesional auditor, perlu diungkapkan kepada publik. Tujuan utama dari

pengungkapan KAM adalah untuk meningkatkan transparansi laporan auditor serta memberikan informasi yang lebih bernilai bagi pemangku kepentingan, terutama investor dan pemegang saham.

KAM telah menjadi fokus penting dalam reformasi audit global sebagai respons terhadap tuntutan akan peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. KAM yang diatur oleh standar seperti ISA 701, bertujuan untuk menyampaikan isu-isu signifikan yang dihadapi auditor selama proses audit, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna laporan keuangan. Seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan di kalangan pemangku kepentingan, penelitian mengenai KAM menunjukkan tren yang berkembang pesat, baik dari sisi akademik maupun praktik profesional (Gold et al., 2020). KAM merupakan salah satu inovasi penting dalam reformasi laporan audit yang bertujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Profesional auditor memberikan pendapat bahwa KAM menjadi indikator yang paling penting dalam audit laporan keuangan. KAM bertujuan untuk memberikan wawasan terhadap area tertentu yang memerlukan perhatian auditor, tujuannya yaitu agar para pemangku kepentingan memahami lebih baik tentang aspek penting dari audit keuangan (Batara et al., 2024).

Adanya KAM memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap meningkatnya literasi keuangan dari pengguna laporan, khususnya investor. KAM menambahkan informasi yang tersedia dalam laporan audit yaitu dengan menyajikan berbagai macam isu audit secara lebih transparan. Hal ini dapat membantu pengguna dalam memahami risiko, kompleksitas, dan pertimbangan profesional auditor yang dapat mengurangi asimetri informasi dan memperkuat pengambilan keputusan keuangan, terutama di tempat-tempat yang menyajikan informasi yang terbatas. Namun demikian, efektivitas KAM dalam meningkatkan literasi keuangan bergantung pada konteks pengguna, di mana investor profesional cenderung memperoleh manfaat lebih besar dibandingkan investor non-profesional yang dimungkinkan mengalami kesulitan dalam memahami terminologi teknis KAM (Mahd & Idris, 2024). Meskipun literatur tentang KAM terus berkembang, kajian yang secara sistematis memetakan lanskap penelitiannya melalui pendekatan bibliometrik masih sangat terbatas. Penelitian bibliometrik awal yang dilakukan oleh (AYTAÇ & GÜCENME GENÇOĞLU, 2020) mengindikasikan bahwa isu *audit expectation gap* menjadi tema dominan dalam literatur KAM periode 2013 hingga 2020. Penelitian tersebut juga mengidentifikasi beberapa tema potensial yang masih belum banyak dieksplorasi, seperti karakteristik klien dan struktur pengungkapan KAM. Namun, keterbatasan studi tersebut terletak pada penggunaan data hanya dari *Web of Science*, periode yang relatif pendek, dan tidak terdapatnya analisis kolaborasi antar penulis atau perbandingan lintas negara.

Pendekatan analisis ini menggunakan bibliometrik, yaitu analisis statistik yang digunakan untuk memeriksa publikasi ilmiah, dan analisis kutipan merupakan bagian penting dari bibliometrik. Penulisan ini mengambil kutipan-kutipan yang dapat menjadi daftar referensi artikel. Dasar analisis kutipan adalah keyakinan bahwa kutipan merupakan indikator yang valid dan andal tentang pengaruh publikasi terhadap, dan kontribusinya terhadap, suatu disiplin ilmu (Balstad & Berg, 2020). Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi perkembangan riset di bidang KAM dengan melihat jumlah publikasi, pola kutipan, kata kunci yang sering muncul, dan kolaborasi antar peneliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik secara menyeluruh terhadap literatur global mengenai *Key Audit Matters* dengan menggunakan data yang diambil dari basis data Scopus. Penelitian ini memiliki cakupan dokumen yang lebih luas dan periode penelitian yang diperbarui, serta publikasi melalui perangkat lunak Bibliometrix (RStudio) dan

divisualisasikan menggunakan *VOSviewer*. Secara khusus, penelitian ini mengeksplorasi tren publikasi, penulis dan institusi yang paling berpengaruh, jurnal inti, kata kunci, serta peta tematik dan evolusi topik riset KAM. Harapan dari hasil penelitian adalah mampu memberikan kontribusi akademik dalam bentuk pemetaan ilmiah yang komprehensif, sekaligus menjadi dasar bagi regulator dan praktisi dalam menyusun strategi penguatan implementasi standar KAM yang lebih efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

LANDASAN TEORI

Key Audit Matters

Laporan keuangan berperan penting bagi manajemen untuk menyampaikan kesehatan keuangan dan hasil operasional perusahaan kepada pemegang saham. Laporan ini tidak hanya merupakan cerminan kinerja manajerial tetapi juga berfungsi sebagai metrik akuntabilitas, yang memungkinkan pemegang saham untuk menilai pengembalian atas sumber daya yang dialokasikan untuk manajemen. Menyadari pentingnya transparansi dan perlunya keterlibatan pemegang saham yang lebih dalam, Dewan Standar Audit dan Jaminan Internasional (IAASB) memperkenalkan *Key Audit Matters*. KAM mendorong auditor untuk menyampaikan laporan yang lebih rinci dengan memberikan wawasan tambahan dari upaya audit mereka (Alawadhi et al., 2024).

Standar Internasional tentang Audit no. 701 (ISA 701) mendefinisikan KAM sebagai salah satu mekanisme tata kelola (*governance mechanism*) yang dirancang untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen (agen) dan pemilik/investor (prinsipal). Lebih lanjut, KAM bertujuan untuk memberikan informasi spesifik terkait entitas dan periode pelaporan keuangan tertentu, bukan berdasarkan karakteristik industri. Informasi yang disampaikan diantaranya meliputi: sifat dari KAM, alasan auditor menetapkan sebagai KAM, serta prosedur audit yang dilakukan untuk menangani hal tersebut. Firma audit wajib mengungkapkan hal-hal yang menimbulkan perhatian signifikan selama proses audit sebagai KAM. Fungsi KAM adalah untuk meningkatkan transparansi dan pemahaman pengguna laporan keuangan terhadap aspek-aspek audit yang paling kompleks, tanpa mengubah struktur opini audit secara keseluruhan (Abdullatif et al., 2023).

Pelaporan *KAM* didasarkan pada pendapat auditor yang bertanggung jawab untuk mengaudit urusan keuangan perusahaan, untuk mengomunikasikan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada para pemangku kepentingan perusahaan, termasuk informasi yang terkait dengan pengakuan pendapatan, inventaris perusahaan, piutang dan penyisihan, penilaian properti, penurunan nilai aset, investasi dan penurunan nilai investasi, penurunan nilai niat baik, perpajakan dan ketentuan apa pun yang dibuat dalam laporan keuangan (Suttipun, 2021).

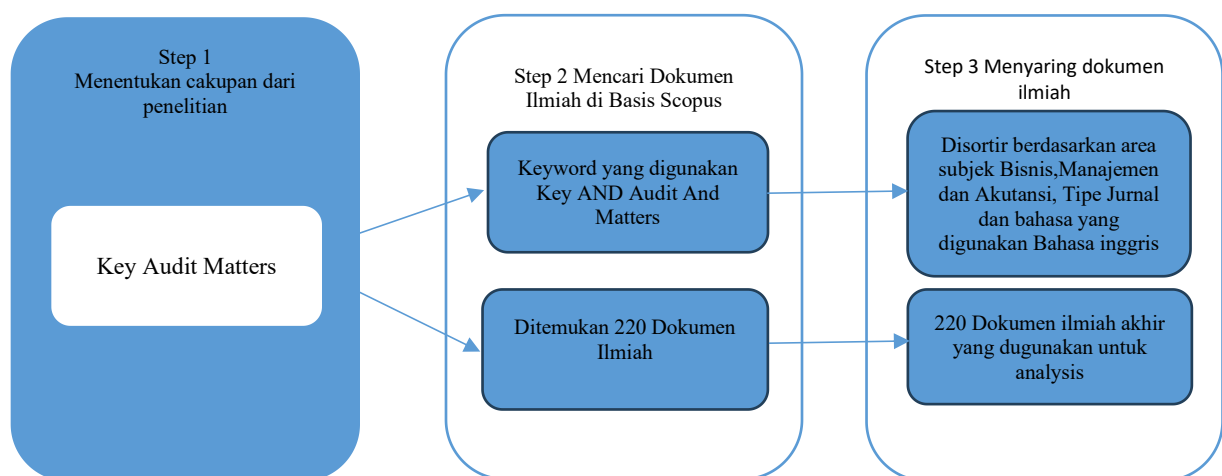
Pada teori risiko audit, auditor akan meningkatkan upaya mereka jika mereka menghadapi risiko serius, begitu pula sebaliknya, pada arahan *KAM* teori tersebut menyatakan bahwa auditor dipaksa untuk menilai dengan cermat dan menangani risiko apabila terdapat kesalahan dalam menunjukkan materi dalam laporan keuangan. Hal ini membutuhkan lebih banyak waktu yang digunakan untuk pengujian yang ekstensif dan perluasan cakupan pemeriksaan dalam penugasan yang berisiko tinggi. Auditor, dengan demikian cenderung menghabiskan banyak waktu untuk membahas masalah yang relevan dengan estimasi dan penilaian akuntansi dengan klien untuk analisis yang cermat dalam rangka mencapai opini audit yang baik dan sesuai (Bajary et al., 2025).

Adopsi ISA 701 di Indonesia dilakukan melalui penyesuaian dalam Standar Profesional Akuntan Publik (“SPAP”) oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), dan mulai

diberlakukan secara efektif pada tahun 2020. Pada tahun 2022, Laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus menyediakan kumpulan data yang lengkap untuk menganalisis jenis dan frekuensi KAM yang dilaporkan. Analisis ini menawarkan wawasan tentang tantangan umum dan area risiko yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Analisis ini juga menyoroti area-area di mana auditor memfokuskan upaya mereka, dengan demikian mencerminkan kondisi ekonomi yang lebih luas dan kondisi khusus industri yang memengaruhi praktik pelaporan keuangan. Memahami KAM ini sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, analis, dan regulator, karena membantu mereka menilai kesehatan keuangan dan risiko operasional perusahaan-perusahaan ini. Investor profesional menganggap bahwa perusahaan yang laporan auditnya mengungkapkan KAM dengan kecenderungan negatif lebih terbuka/transparan, lebih adil, dan lebih kompeten (Batara et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Gambar 1 di bawah ini menyajikan ilustrasi grafis yang menggambarkan alur pengumpulan data serta sumber informasi yang digunakan dalam studi ini. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: (1) penentuan cakupan studi; (2) pencarian dokumen ilmiah melalui basis data Scopus; dan (3) penyaringan dokumen yang relevan.



Gambar 1. Flowchart Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Langkah pertama dari proses pengumpulan data dalam studi bibliometrik ini adalah dengan menentukan cakupannya. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk menentukan domain penelitian, "*Key Audit Matters*". Langkah ini sangat penting karena mengarahkan seluruh proses penelitian dan memastikan data yang dihasilkan akurat dan relevan. Studi ini secara komprehensif meninjau literatur yang ada, kerangka kerja teoritis, dan praktik industri terkini yang terkait dengan efektivitas audit internal untuk menetapkan cakupannya. Fase ini melibatkan identifikasi dimensi dan metrik utama efektivitas audit yang diselidiki oleh studi ini (Handoyo, 2024).

Langkah kedua adalah mencari dokumen ilmiah. Setelah menentukan cakupan, pencarian literatur metodis dilakukan dalam basis data Scopus. Scopus dikenal dengan cakupannya yang luas dari berbagai bidang subjek, yang sangat penting untuk studi yang berusaha mengeksplorasi konsep efektivitas audit internal yang beragam. Scopus mencantumkan berbagai jurnal yang

ditinjau sejawat, makalah konferensi, dan bab buku yang menyediakan spektrum luas karya ilmiah yang diperlukan untuk analisis bibliometrik secara komprehensif. Kata kunci "*Key Audit Matters*" yang digunakan dalam pencarian adalah untuk memaksimalkan pengambilan dokumen yang relevan dengan audit internal sebagai fungsi dan efektivitasnya sebagai ukuran. Pencarian menyeluruh mencakup banyak dokumen ilmiah seperti artikel, makalah konferensi, tinjauan, dan buku. Hasil dari langkah ini adalah identifikasi 220 dokumen ilmiah, yang berfungsi sebagai korpus awal untuk kemungkinan dimasukkan dalam studi).

Tahap ketiga adalah penyaringan untuk memastikan kualitas dan relevansi dokumen. Dokumen yang digunakan hanya dokumen dari jurnal akademik dan *conference proceedings* karena baik jurnal akademik maupun conference proceedings telah melalui proses *peer-review* yang menjamin validitas ilmiah. Fokus kemudian dipersempit pada bidang bisnis, manajemen, dan akuntansi, sesuai dengan tema audit internal. Selain itu, hanya dokumen berbahasa Inggris yang disertakan untuk memastikan aksesibilitas global (Handoyo, 2024). Sebanyak 220 dokumen ilmiah diperoleh dari basis data Scopus melalui pencarian dengan kata kunci '*Key Audit Matters*'. Semua dokumen ini digunakan dalam analisis karena telah diverifikasi relevansinya berdasarkan informasi metadata publikasi

Analisis Data

Untuk menganalisis dokumen ilmiah dalam bentuk file BibTeX, penelitian ini memanfaatkan RStudio, IDE sumber terbuka untuk bahasa pemrograman R, dan add-on Bibliometrix untuk melakukan analisis bibliometrik. RStudio adalah alat populer untuk komputasi statistik, yang banyak digunakan dalam ilmu data dan penelitian akademis untuk membuat grafik. Sementara itu, Bibliometrix adalah program add-on untuk penelitian kuantitatif dalam scientometrik dan bibliometrik yang dirancang untuk perangkat lunak RStudio. Alat ini menyediakan beberapa fitur untuk melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif. Bibliometrix memungkinkan pengguna untuk menganalisis literatur ilmiah menggunakan analisis kutipan dan ko-kutipan, jaringan kolaborasi, dan analisis tematik. Program ini memungkinkan pengguna untuk mengimpor data bibliografi dari berbagai sumber dan melakukan analisis deskriptif, jaringan, dan faktorial (Handoyo, 2024).

Tabel.1 Deskripsi Analisis Bibliometrik

Analisis	Deskripsi	Aspek yang digunakan dalam penelitian
----------	-----------	---------------------------------------

Analisis Deskriptif	Analisis deskriptif dalam studi bibliometrik dilakukan dengan memeriksa kumpulan data publikasi ilmiah untuk merangkum karakteristik dan pola pentingnya didalamnya. Melalui analisis ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman mengenai karakteristik dan fitur utama dari hasil penelitian yang relevan.	• Penyebaran dokumen berdasarkan tahun publikasi (2001-2025) • Mengidentifikasi jurnal utama dengan pendekatan Hukum Bradford • Penulis dari institusi yang paling aktif • Dokumen artikel yang paling banyak di sitasi • Produksi jurnal inti dari waktu ke waktu
Analisis Jaringan (Network Analysis)	Metode analisis jaringan meneliti hubungan dan interaksi di antara berbagai aspek literatur ilmiah, termasuk penulis, lembaga, jurnal, dan publikasi. Dengan memodelkan hubungan ini sebagai jaringan, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana pengetahuan ilmiah diciptakan dan disebarluaskan, termasuk struktur, dinamika, dan polanya.	Pemetaan jaringan tematik berdasarkan topik dominan • Kata yang paling sering digunakan Klasifikasi tema menjadi: tema inti, tema penggerak, dan tema khusus Visualisasi kolaborasi antar peneliti dan institusi lintas negara

Analisis bibliometrik sebagaimana Tabel. 1 merupakan metode penting dalam mengevaluasi literatur ilmiah secara kuantitatif. Salah satu pendekatan utama dalam analisis ini adalah analisis deskriptif yang berfokus pada pemeriksaan dan ringkasan sekumpulan data publikasi ilmiah. Analisis deskriptif dapat membuat peneliti memperoleh gambaran menyeluruh mengenai karakteristik dan pola utama dari hasil penelitian, seperti jumlah publikasi, identitas penulis, afiliasi institusi, serta negara asal penulis. Selain itu, analisis ini juga membantu mengidentifikasi dokumen yang paling banyak dikutip dan kata-kata kunci yang sering muncul dalam literatur sehingga memberikan wawasan penting terkait fokus dan dampak penelitian dalam bidang tertentu (Passas, 2024).

Metode analisis data berbasis jaringan untuk menelaah hubungan serta interaksi antar elemen literatur ilmiah, seperti penulis, institusi, jurnal, dan publikasi kerap digunakan dalam Analisis bibliometrik. Model hubungan tersebut dalam bentuk jaringan grafis, membuat peneliti dapat mengidentifikasi pola kolaborasi, struktur pengetahuan, serta penyebaran informasi dan inovasi di antara komunitas ilmiah (Donthu et al., 2021). Salah satu teknik yang umum digunakan adalah *co-occurrence analysis*, yaitu analisis yang memvisualisasikan keterkaitan antara kata kunci, penulis, atau institusi yang sering muncul bersama dalam data penelitian. Selain itu,

analisis jaringan tematik dapat mengelompokkan dan menggambarkan interkoneksi antar topik penelitian yang saling terkait, sehingga membantu mengidentifikasi klaster penelitian dan tren yang berkembang dalam bidang studi tertentu (Zupic & Čater, 2015).

Lebih jauh, analisis kuadran penelitian tematik dapat memberikan representasi visual dari tema penelitian dengan mengelompokkan topik ke dalam kategori seperti tema dasar (*basic themes*), tema motorik (*motor themes*), tema khusus (*niche themes*), serta tema yang menurun atau baru muncul (*emerging or declining themes*). Pemetaan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami arah perkembangan ilmu pengetahuan serta menentukan area riset yang potensial untuk dikembangkan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Deskriptif

Hasil pengumpulan data menunjukkan tingkat pertumbuhan publikasi tahunan sebesar 14,54%, yang mengindikasikan adanya peningkatan minat yang konsisten dari komunitas ilmiah terhadap isu KAM, khususnya sejak diberlakukannya ISA 701 oleh *International Auditing and Assurance Standards Board* (“IAASB”). Rata-rata sitasi per dokumen mencapai 15,01, yang menandakan bahwa literatur mengenai KAM memiliki relevansi akademik yang cukup signifikan dalam bidang auditing.

Sebanyak 657 kata kunci unik berhasil diidentifikasi, yang terdiri dari 78 *Keywords Plus* dan 579 *Author's Keywords*. Hal ini menunjukkan keragaman topik bahasan, pendekatan, dan fokus penelitian dalam kajian KAM. Dokumen yang dianalisis ditulis oleh 501 penulis berbeda, dengan hanya 24 dokumen yang ditulis oleh satu penulis saja, yang mengindikasikan bahwa kolaborasi menjadi karakteristik dominan dalam publikasi di bidang ini. Rata-rata jumlah penulis per dokumen adalah 2.85, dan menariknya, sekitar 35% dari kolaborasi tersebut melibatkan penulis dari negara yang berbeda, yang menunjukkan relevansi global dan karakter transnasional dalam perkembangan riset KAM.

Jika ditinjau dari jenis dokumennya, sebagian besar publikasi merupakan artikel jurnal ilmiah, yaitu sebanyak 211 dari total 220 dokumen, yang memperlihatkan bahwa kajian KAM sangat didominasi oleh kontribusi akademik formal. Meskipun demikian, terdapat pula sebagian kecil dokumen berupa *conference proceedings* atau jenis lainnya, yang mencerminkan adanya pertukaran gagasan, diskusi akademik, dan upaya sintesis pemikiran yang dilakukan secara berkala.

Secara keseluruhan, data deskriptif ini menunjukkan bahwa penelitian tentang *Key Audit Matters* merupakan bidang yang terus berkembang, memiliki keterkaitan kuat antar penulis secara global, serta menunjukkan tingkat kolaborasi dan kedalaman tema yang layak untuk ditelusuri lebih lanjut.

Deskripsi Sumber

Bradford's Law of Scattering digunakan dalam studi ini untuk mengidentifikasi jurnal-jurnal inti yang paling sering menerbitkan artikel terkait *Key Audit Matters*. Prinsip ini menyatakan bahwa sejumlah kecil jurnal (Zona 1) akan memuat sebagian besar publikasi pada suatu topik, sementara zona berikutnya memerlukan lebih banyak jurnal untuk mencakup jumlah artikel yang setara.

Prinsip yang diterapkan pada data yang dianalisis, dapat mengetahui distribusi sumber utama dalam literatur KAM. Informasi ini berguna untuk mengenali kanal publikasi yang paling berpengaruh dan sering digunakan oleh peneliti di bidang ini.

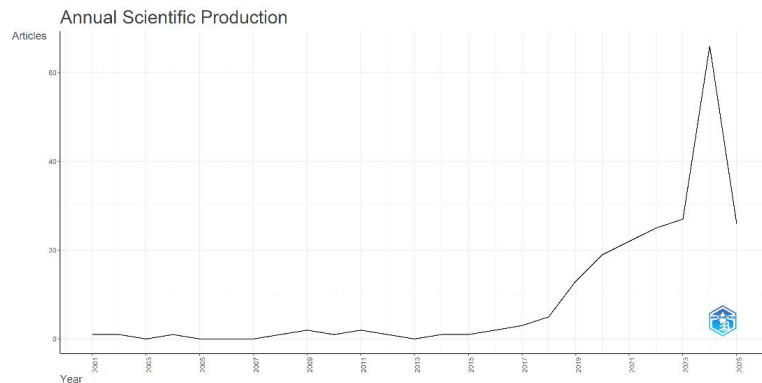
Tabel. 2 Deskripsi Data.

Deskripsi	Hasil
-----------	-------

Main Information About Data	
Timespan	2001:2025
Sources (Journals, Books, etc)	103
Documents	220
Annual Growth Rate %	14,54
Document Average Age	3,3
Average citations per doc	15,01
References	0
Document Contents	78
Keywords Plus (ID) Author's Keywords (DE)	579
Authors	501
Authors of single-authored docs	20
Authors Collaboration	
Single-authored docs	24
Co-Authors per Doc	2,85
International co-authorships %	35
Document types	
Article	211
Article Article	2
Conference Paper	7

Berdasarkan data pada Tabel. 2 analisis bibliometrik dilakukan terhadap 220 dokumen yang diterbitkan antara tahun 2001 hingga 2025 yang menunjukkan pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 14,54%, dengan usia rata-rata dokumen 3,3 tahun dan rata-rata sitasi per dokumen sebesar 15,01. Data bibliometrik yang dianalisis mencakup periode tahun 2001 hingga 2025 dengan total 220 dokumen yang berasal dari 103 sumber, seperti jurnal dan buku. Jumlah ini menunjukkan bahwa bidang penelitian yang dianalisis cukup aktif dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 14,54%. Usia rata-rata dokumen sekitar 3,3 tahun yang menandakan sebagian besar karya ini relatif baru dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Setiap dokumen rata-rata dikutip sebanyak 15,01 kali yang menandakan adanya pengaruh signifikan dari publikasi-publikasi tersebut dalam komunitas ilmiah.

Analisis kata kunci dari sisi konten menunjukkan adanya 78 istilah "*Keywords Plus*" yang merupakan kata kunci tambahan dari *database*, serta 57 kata kunci yang secara eksplisit diberikan oleh penulis. Hal ini membantu mengidentifikasi fokus utama dan tema riset yang berkembang dalam kumpulan dokumen tersebut. Sedangkan pada aspek penulis, terdapat 501 penulis yang terlibat dalam publikasi, dengan hanya 20 dokumen yang ditulis oleh penulis tunggal dan hal ini juga mengindikasikan bahwa kolaborasi antar peneliti sangat dominan dalam bidang ini. Kolaborasi penulis juga tercermin dari data bahwa rata-rata jumlah penulis per dokumen mencapai 2,85 orang dan 35% dari dokumen tersebut melibatkan kolaborasi internasional. Jenis dokumen yang paling banyak dipublikasikan adalah artikel jurnal sebanyak 211 buah diikuti oleh beberapa artikel tambahan dan makalah konferensi. Terlihat bahwa jurnal ilmiah menjadi media utama penyebaran hasil penelitian di bidang tersebut, sementara kolaborasi lintas negara turut memperkuat jaringan penelitian global.



Gambar 2. Publikasi Artikel Ilmiah Tahunan

Pada Gambar 2. memperlihatkan tren publikasi ilmiah tahunan terkait KAM sepanjang tahun 2001 sampai dengan tahun 2025. Selama 15 tahun pertama, produksi ilmiah relatif rendah dan stabil. Kenaikan mulai terlihat setelah penerapan *ISA 701*, yang efektif untuk laporan keuangan berakhir setelah 15 Desember 2016. Peningkatan signifikan terjadi pada 2023-2024, yang menjadi tahun dengan jumlah publikasi tertinggi. Hal ini mencerminkan meningkatnya perhatian akademik terhadap isu transparansi dan pengungkapan audit.

Sebaliknya, penurunan terjadi pada tahun 2025 diduga akibat dari belum lengkapnya data tahun berjalan. Secara umum, pola ini menunjukkan bahwa KAM semakin menjadi fokus riset dalam literatur audit global pasca adopsi regulasi tersebut. Kajian bibliometrik mengenai KAM, menunjukkan pengaruh suatu jurnal ilmiah dapat diukur melalui kombinasi metrik seperti jumlah artikel, h-index, g-index, dan m-index.

Tabel. 3 Top 10 Jurnal Paling Produktif

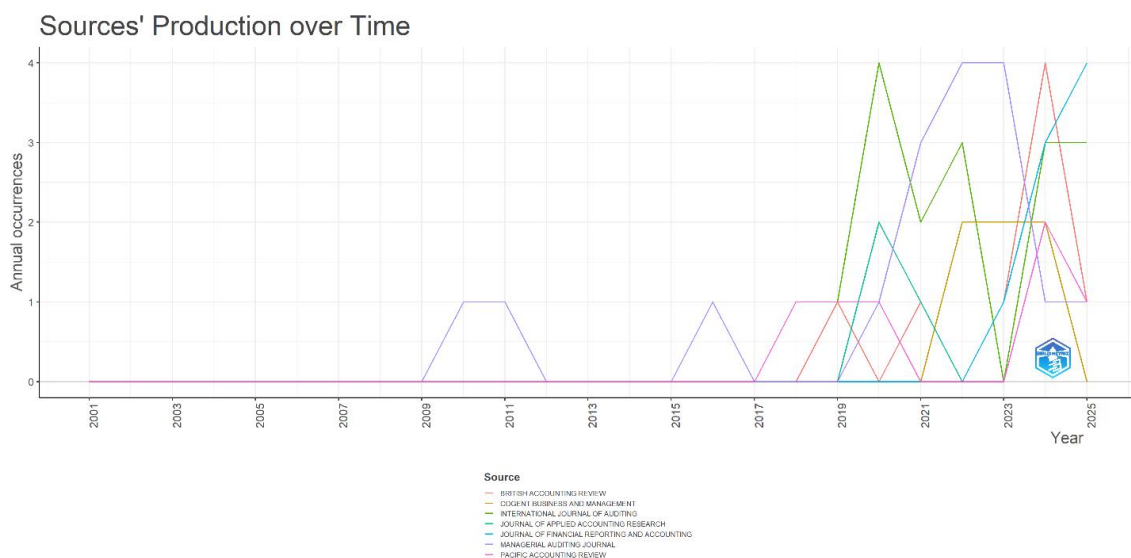
Sumber	Jumlah Artikel	H-Index	G-index	M-index	PY Start	Bradford Zone
International Journal of Auditing	18	10	18	1	2016	Zone 1
Managing Auditing Journal	17	10	17	0,625	2010	Zone 1
Auditing	5	5	5	0,208	2002	Zone 1
British Accounting Review	8	5	8	0,714	2019	Zone 1
European Accounting Review	5	4	5	0,16	2001	Zone 1
Journal of Financial Reporting and Accounting	6	4	6	1,333	2023	Zone 1
Accounting In Europe	4	3	4	0,5	2020	Zone 1
Cogent Business and Management	5	3	5	0,75	2022	Zone 1
International Journal Of Disclosure and Governance	3	3	3	0,333	2017	Zone 1
Journal of Applied Accounting Research	6	3	6	0,5	2020	Zone 1

Berdasarkan Tabel. 3, *International Journal of Auditing* tampil sebagai jurnal paling produktif dengan total 18 artikel sejak 2016. Jurnal ini tidak hanya unggul dalam kuantitas, tetapi juga kualitas, dengan h-index dan g-index masing-masing sebesar 10 dan 18. Jurnal ini menunjukkan kapasitas untuk menghasilkan publikasi yang secara konsisten berkontribusi terhadap literatur KAM dalam kurun waktu yang relatif singkat dengan m-index sebesar 1.

Jurnal lain yang juga menunjukkan signifikansi adalah *Managing Auditing Journal*, yang mempublikasikan 17 artikel sejak tahun 2010. Meskipun memiliki jumlah publikasi yang sedikit lebih rendah dibandingkan *International Journal of Auditing*, nilai h-index dan g-index-nya juga tinggi, yaitu 10 dan 17. M-index sebesar 0,625 menandakan pertumbuhan pengaruh yang stabil. Jurnal ini berkontribusi besar dalam memperluas pembahasan KAM dari sudut pandang audit internal, pengawasan manajerial, dan reformasi sistem audit.

Kontribusi dari jurnal-jurnal seperti *British Accounting Review*, *Cogent Business and Management*, serta *Journal of Financial Reporting and Accounting* juga patut diperhatikan, misalnya, meskipun baru mulai berkontribusi sejak 2023, *Journal of Financial Reporting and Accounting* mencatatkan m-index tertinggi (1,333) di antara seluruh jurnal yang dianalisis. Hal ini mencerminkan bahwa jurnal ini berhasil menarik perhatian akademik secara cepat melalui artikel-artikel berkualitas tinggi mengenai isu-isu krusial KAM seperti transparansi pelaporan dan struktur pengungkapan risiko audit.

Jurnal lainnya seperti *Auditing*, *European Accounting Review*, serta *Journal of Applied Accounting Research* juga termasuk dalam Zona 1 menurut klasifikasi Bradford, yang menunjukkan bahwa jurnal-jurnal tersebut menjadi sumber utama dalam pengembangan diskursus KAM. Walaupun jumlah publikasinya lebih sedikit, nilai sitasi dan indeks bibliometrik yang stabil menunjukkan bahwa kontribusi mereka tetap substansial. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan adanya kombinasi antara jurnal yang telah mapan dan jurnal baru yang progresif, membentuk spektrum pengetahuan yang luas serta mendalam untuk mendukung penelitian lanjutan mengenai KAM “*Key Audit Matters*” di masa mendatang.



Gambar 3. Publikasi artikel ilmiah tahunan

Gambar 3. menampilkan tren jumlah publikasi ilmiah tahunan dari beberapa jurnal inti yang membahas KAM dalam rentang waktu 2001 hingga 2025. Grafik ini menunjukkan bahwa aktivitas publikasi mulai mengalami peningkatan signifikan sejak sekitar tahun 2018–2019,

sejalan dengan meningkatnya perhatian akademis terhadap penerapan standar *ISA 701* dan pengungkapan *KAM* dalam laporan audit. Hal tersebut menggambarkan bahwa ringkasan jurnal yang diterbitkan dari tahun ke ke tahun dari "*International Journal of Auditing*", yang menunjukkan produktivitas yang konsisten dan unggul sepanjang waktu dengan jumlah publikasi yang terus meningkat. Jurnal "*Managering Auditing Journal* ", menunjukan tren yang serupa dengan pertumbuhan yang stabil sejak pertama kali mempublish artikel terkait *KAM*. Secara keseluruhan, peningkatan jumlah publikasi dari jurnal-jurnal ini menunjukkan peningkatan perhatian dengan pentingnya topik "*Key Audit Matters*", dalam literatur akademik. Hal ini pula mencerminkan fokus di kalangan peneliti dan praktisi untuk lebih mengeksplorasi inovasi yang berkelanjutan.

Tabel. 4 Top 10 Sitasi Terbanyak

Penulis	Judul	Penerbit	Total Sitasi	Total Sitasi Pertahun
Gendron, Y., dkk. (2004).	"Getting inside the black box: A field study of practices in "effective" audit committees"	Journal of Practice & Theory	147	6,68
Bédard, J., dkk (2019).	"Consequences of expanded audit reports: Evidence from the justifications of assessments in france"	Journal of Practice & Theory	112	16
Haji, A. A., dkk. (2016).	"Audit committee and integrated reporting practice: does internal assurance matter?"	Managerial Auditing Journal	109	10,9
Sierra-García, L., dkk. (2019).	"Understanding the determinants of the magnitude of entity-level risk and account-level risk key audit matters: The case of the United Kingdom"	The British Accounting Review	108	15,43
Pinto, I., & Morais, A. I. (2019)	"What matters in disclosures of key audit matters: Evidence from Europe"	Journal of International Financial Management and Accounting	101	14,43
Alles, M. G., dkk. (2002)	"Feasibility and economics of continuous assurance"	A Journal of Practice & Theory	91	3,79
Zeng, Y., dkk. (2021).	"Key audit matters reports in china: Their descriptions and implications of audit quality"	Accounting Horizons	90	18
Muttakin, M. S., dkk. (2018).	"Does gender diversity in the audit committee influence key audit matters' readability in the audit report? UK evidence"	Corporate Social Responsibility and Environmental Management	76	9,5
Boolaky, P. K., & Quick, R. (2016).	"Bank Directors' Perceptions of Expanded Auditor's Reports"	Internaional Journal of Auditing	75	7,5
Abdelfattah,	"Female Audit Partners and Extended	Journal of Business	72	14,4

T., dkk. (2021).	Audit Reporting: UK Evidence”	Ethics, Springer		
---------------------	-------------------------------	------------------	--	--

Tabel. 4 menampilkan data mengenai total sitasi dan total sitasi per tahun dari sejumlah artikel ilmiah yang membahas topik terkait audit. Total sitasi mengindikasikan jumlah keseluruhan kutipan yang diterima sebuah artikel sejak pertama kali diterbitkan. Angka ini menggambarkan sejauh mana artikel tersebut telah berpengaruh secara kumulatif dalam komunitas akademik. Sebagai contoh, artikel karya (*Gendroy J.Pdf*, n.d.) memiliki total sitasi tertinggi, yaitu dengan total 147 sitasi, yang menunjukkan bahwa artikel tersebut sudah lama menjadi referensi penting meskipun tingkat sitasi per tahunnya tidak terlalu tinggi.

Sementara itu, total sitasi per tahun memberikan gambaran mengenai rata-rata jumlah kutipan yang diterima artikel tersebut setiap tahunnya sejak publikasi. Ukuran ini penting untuk membandingkan pengaruh artikel-artikel dengan tahun terbit yang berbeda, misalnya, artikel (Zeng et al., 2021) memiliki total sitasi lebih rendah (90), tetapi sitasi per tahun-nya justru yang tertinggi (18), menandakan bahwa artikel tersebut cepat mendapatkan perhatian dan dianggap relevan dalam waktu singkat setelah terbit. Artikel-artikel yang relatif baru seperti (Bédard et al., 2019) dan (Sierra-García et al., 2019) juga menunjukkan sitasi per tahun yang cukup tinggi, sekitar 14-16, yang mengindikasikan peningkatan minat penelitian di bidang ini.

Pemahaman yang lebih lengkap mengenai pengaruh sebuah artikel terlihat dari kedua metrik ini. Total sitasi menyoroti dampak jangka panjang dan pengaruh historis artikel tersebut, sedangkan total sitasi per tahun menunjukkan relevansi dan kecepatan pengakuan akademik yang sedang berlangsung. Artikel dengan total sitasi dan sitasi per tahun tinggi menunjukkan karya yang tidak hanya berpengaruh secara luas, tetapi juga terus menarik perhatian dan digunakan dalam penelitian terbaru. Sebaliknya, artikel dengan total sitasi tinggi dengan sitasi per tahun yang rendah biasanya adalah karya klasik yang telah memberikan dasar penting di bidangnya, meskipun perhatian terhadapnya cenderung menurun seiring waktu.

Gambar. 4 menunjukkan gambar jaringan bibliometrik yang berfokus pada masalah “*Key Audit Matters*”. Terhubung dengan berbagai istilah penting lainnya, titik berukuran besar menunjukkan bahwa KAM adalah fokus utama jaringan ini. Titik-titik yang terhubung menunjukkan kata kunci atau tema penelitian yang sering dikaji bersama KAM dalam literatur akademik, misalnya, KAM sering dikaitkan dengan “laporan audit”, “opini audit”, “kualitas audit”, “upaya auditor”, dan “pemerintahan perusahaan”. Selain itu, jaringan ini menunjukkan hubungan dengan standar audit internasional seperti ISA 701 dan ISA 700, serta masalah tentang pelaksanaan audit oleh pihak eksternal dan peran komite audit.



Gambar 4. Hasil Peta Co-Occurrence Network

Pada peta ini, setiap warna menunjukkan kluster atau kelompok tematik tertentu dalam penelitian KAM. Warna merah menunjukkan keterkaitan kuat dengan topik audit secara keseluruhan dan aspek regulasi, sementara warna biru menunjukkan kajian teknis terkait laporan audit dan KAM, dan warna hijau menunjukkan faktor eksternal seperti "Malaysia", "Thailand", dan "COVID-19". Secara keseluruhan, peta ini memberikan gambaran bahwa KAM adalah masalah penting yang dikaji dari berbagai sudut pandang, termasuk normatif, teknis, geografis, dan kelembagaan.

Selanjutnya, menurut (Lungu et al., 2023) pada Gambar 4. tersebut merepresentasikan pemetaan bibliometrik yang menunjukkan bagaimana *Key Audit Matters* (KAM) menjadi pusat perhatian dalam literatur audit dan terhubung erat dengan berbagai topik penting seperti *audit report*, *audit opinion*, *audit quality*, dan *auditor effort*. Visualisasi ini mencerminkan struktur konseptual penelitian global yang kompleks dan multitematik, termasuk aspek regulasi, geografis, serta institusional, yang tampak dari pengelompokan warna atau kluster. Dalam konteks studi (Lungu et al., 2023) pemetaan ini penting untuk memahami peran KAM dalam meningkatkan transparansi dan kualitas audit, khususnya terkait pengungkapan isu perpajakan (*tax-related KAMs*) di Uni Eropa yang dapat memberikan sinyal risiko signifikan kepada pemangku kepentingan. Lebih lanjut (Velte & Issa, 2019) menyoroti bahwa pengungkapan KAM bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan pemahaman pengguna laporan keuangan terhadap area risiko utama dalam audit. Gambar ini merefleksikan pandangan mereka bahwa penelitian KAM berkembang ke arah multidisipliner, mencakup aspek regulasi, persepsi pemangku kepentingan, dan efektivitas pengungkapan, yang semuanya tergambar dalam jejaring hubungan antar istilah dalam peta tersebut.

Selanjutnya, analisis *thematic map*, berguna dalam studi bibliometrik untuk mengidentifikasi dan memvisualisasikan tema-tema utama dalam literatur yang besar. Melalui analisis peta tematik, wawasan berharga tentang bidang penelitian dapat diperoleh dengan menganalisis tren dan arah penelitian di masa mendatang. Pada studi bibliografi, tema sering digunakan untuk mengkategorikan dan memahami topik yang dibahas dalam literatur. Tema-tema ini meliputi bidang dasar, motorik, ceruk, atau bidang yang sedang berkembang, dengan Memahami berbagai jenis tema dan dinamikanya dapat memberikan wawasan berharga tentang struktur dan pengembangan bidang penelitian. Tema dasar menyoroti area dasar penelitian Tema

motorik mengidentifikasi area yang paling aktif dan berpengaruh di bidang tersebut. Tema-tema khusus mengungkap area-area yang terspesialisasi atau belum dieksplorasi (Handoyo, 2024). Tema-tema yang muncul mengungkap arah masa depan yang potensial Hasil grafis dari analisis peta tematik dalam studi bibliometrik ini disajikan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Thematic Map.

Pada Gambar 5. tersebut menunjukkan strategi diagram thematic, hasil analisis bibliometrik yang menggambarkan posisi dan hubungan antara tema-tema utama dalam literatur penelitian tentang *Key Audit Matters* (KAM), berdasarkan dua sumbu utama: *centrality* (derajat relevansi atau keterhubungan tema dengan tema lain) di sumbu horizontal, dan *density* (tingkat perkembangan atau kematangan internal suatu tema) di sumbu vertikal. Diagram ini terbagi dalam empat kuadran: *Motor Themes*, *Basic Themes*, *Niche Themes*, dan *Emerging or Declining Themes*, yang masing-masing menunjukkan peran dan kedalaman pengembangan dari tiap tema dalam bidang kajian.

Pada kuadran kanan bawah (*Basic Themes*), terdapat tema-tema seperti *key audit matters*, *audit quality*, *audit report*, *key audit matters (KAMs)*, dan *Thailand*, yang menunjukkan bahwa tema-tema ini sangat relevan atau sentral dalam penelitian tentang KAM, namun masih dalam tahap awal pengembangan. Artinya, meskipun penting dan sering dikaji, tema-tema ini belum sepenuhnya matang dalam hal konsep dan metodologi, sehingga masih terbuka peluang besar untuk eksplorasi lebih lanjut. Posisi ini menunjukkan bahwa KAM merupakan fondasi penting yang digunakan dalam berbagai riset audit namun perlu penguatan teoritis dan praktik lebih lanjut.

Pada kuadran kanan atas (*Motor Themes*), kita melihat tema seperti *assurance*, *emerging markets*, dan *internal auditing*, yang berada di wilayah dengan relevansi tinggi dan perkembangan tematik yang kuat. Tema-tema ini berfungsi sebagai "penggerak utama" (motor) dari literatur dan menunjukkan arah perkembangan yang stabil dan mendalam dalam penelitian audit modern. Peneliti cenderung menjadikan tema-tema ini sebagai kerangka atau elemen utama dalam studi lanjutan, termasuk dalam pembahasan KAM yang terkait dengan kualitas jaminan dan penerapan di negara berkembang.

Sementara itu, kuadran kiri atas (*Niche Themes*) menampung topik seperti *audit firm rotation*, *audit partner rotation*, dan *combined assurance*. Tema-tema ini berkembang dengan

baik dan memiliki kedalaman konsep, namun tidak terlalu terhubung dengan tema-tema lain dalam literatur—artinya, mereka bersifat khusus atau terbatas pada bidang tertentu. Di sisi lain, kuadran kiri bawah (*Emerging or Declining Themes*) mencakup tema seperti *regulation*, *auditor general*, dan *banks* yang masih kurang relevan dan juga belum berkembang secara tematik. Tema-tema ini bisa jadi sedang mengalami penurunan minat peneliti, atau justru merupakan tema baru yang masih dalam tahap awal eksplorasi. Secara keseluruhan, diagram ini memberi panduan visual yang jelas tentang posisi strategis berbagai tema dalam riset KAM dan audit, serta membantu mengidentifikasi peluang dan arah penelitian selanjutnya.

Gambar 5. di atas, menunjukan pula peran penting KAM dalam mendorong transparansi laporan keuangan serta reaksi beragam dari para pemangku kepentingan. Pada studi (Velte & Issa, 2019) menekankan bahwa pengungkapan KAM memiliki implikasi signifikan terhadap persepsi pasar, pengambilan keputusan investor, dan akuntabilitas manajemen. *Key Audit Matters*, *audit quality*, dan *audit report* termasuk dalam kuadran Basic Themes—artinya, tema-tema ini memiliki keterkaitan tinggi dengan penelitian lain (*centrality* tinggi), tetapi tingkat pengembangan tematiknya masih rendah (*density* rendah) sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 5. Hal ini konsisten dengan temuan Velte & Issa bahwa meskipun KAM telah menjadi praktik wajib dalam laporan audit, efektivitas dan dampaknya masih menjadi perdebatan dan perlu pendalaman.

Lebih lanjut, (Velte & Issa, 2019) menyoroti bahwa dampak KAM terhadap *stakeholder* sangat tergantung pada cara pengungkapannya—apakah memberikan informasi tambahan yang berguna atau sekadar formalitas. Hal ini tercermin pula dalam keberadaan topik seperti *KAM readability* dan *expanded audit reporting* di kuadran kanan bawah, yang menunjukkan perhatian terhadap kualitas komunikasi dalam pengungkapan KAM. Sementara itu, tema seperti *ISA 700*, *disclosure*, dan *expanded auditor's report* muncul di kuadran *Motor Themes*, artinya tema-tema ini berkembang baik dan sangat terhubung secara konseptual dalam studi-studi audit. Hal ini memperkuat argumen Velte & Issa bahwa standar dan struktur formal KAM (misalnya *ISA 701* dan *ISA 700*) menjadi landasan penting bagi reformasi laporan audit, dan mendukung harapan transparansi serta peningkatan nilai informasi bagi pengguna laporan.

KESIMPULAN

Analisis bibliometrik terhadap 220 dokumen terkait *Key Audit Matters* (KAM) yang diterbitkan antara tahun 2001 hingga 2025 menunjukkan tren pertumbuhan publikasi yang signifikan dengan tingkat rata-rata 14,54% per tahun. Hal ini mencerminkan meningkatnya perhatian komunitas ilmiah terhadap isu KAM, terutama setelah pemberlakuan *ISA 701* oleh IAASB. Rata-rata sitasi per dokumen yang mencapai 15,01 menandakan bahwa penelitian ini memiliki relevansi akademik yang kuat dan berkontribusi signifikan dalam pengembangan literasi keuangan, khususnya dalam bidang auditing.

Kolaborasi peneliti menjadi ciri khas dalam penelitian KAM, dengan rata-rata 2,85 penulis per dokumen dan sekitar 35% dokumen melibatkan kolaborasi internasional. Hal ini menunjukkan sifat multidisipliner dan lintas negara dari studi KAM, memperkuat relevansi global dan keanekaragaman pendekatan dalam literatur. Selain itu, sebagian besar publikasi berupa artikel jurnal ilmiah yang menegaskan dominasi kontribusi akademik formal, dengan adanya pula prosiding konferensi yang menandai pertukaran ide secara berkala dalam komunitas riset.

Menurut penerapan *Bradford's Law*, hanya sejumlah kecil jurnal inti yang menjadi sumber utama publikasi artikel terkait KAM, seperti *International Journal of Auditing dan Managing*

Auditing Journal. Pola ini menunjukkan konsentrasi literatur di beberapa kanal utama yang menjadi rujukan penting bagi para peneliti. Fenomena ini juga mencerminkan dampak dan penyebab tren dalam literasi keuangan melalui KAM, di mana jurnal inti tersebut memfasilitasi penyebaran pengetahuan yang mendalam dan menjadi platform bagi perkembangan riset serta diskusi akademik terkait isu kunci dalam audit dan pelaporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullatif, M., Alzebdieh, R., & Ballour, S. (2023). The effect of key audit matters on the audit report lag: evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(1), 257–284. <https://doi.org/10.1108/JFRA-07-2022-0245>
- Alawadhi, A., Alrefai, A., & Alqassar, A. (2024). Exploring the impact of key audit matters on audit report lag: insights from an emerging market. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.1108/JEAS-01-2024-0013>
- AYTAÇ, A., & GÜCENME GENÇOĞLU, Ü. (2020). Key Audit Matters: a Perspective Based on Bibliometric Analysis. *Muhasebe Bilim Dünyası Dergisi*, 22(3), 547–562. <https://doi.org/10.31460/mbdd.749642>
- Bajary, A. R., Shafie, R., Ali, A., Bin-Nashwan, S. A., & Rusli, A. R. Z. (2025). Key audit matters, female chief financial officers, and audit report lag: evidence from Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2024-0198>
- Balstad, M. T., & Berg, T. (2020). A long-term bibliometric analysis of journals influencing management accounting and control research. *Journal of Management Control*, 30(4), 357–380. <https://doi.org/10.1007/s00187-019-00287-8>
- Batara, G., Jalaluddin, J., & Yahya, M. R. (2024). Analysis of Key Audit Matters Disclosures in Financial Reporting. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(2), 341–352. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i2.2703>
- Bédard, J., Gonthier-Besacier, N., & Schatt, A. (2019). Consequences of expanded audit reports: Evidence from the justifications of assessments in france. *Auditing*, 38(3), 23–45. <https://doi.org/10.2308/ajpt-52339>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(May), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Gendroy J.pdf*. (n.d.).
- Gold, A., Heilmann, M., Pott, C., & Rematzki, J. (2020). Do key audit matters impact financial reporting behavior? *International Journal of Auditing*, 24(2), 232–244. <https://doi.org/10.1111/ijau.12190>
- Handoyo, S. (2024). Mapping the landscape of internal auditing effectiveness study: a bibliometric approach. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2289200>
- Lungu, C., Burcă, V., Bunget, O. C., & Dumitrescu, A. C. (2023). The Association between Audit Quality and Corporate Tax Avoidance. A Bibliometric Review of Literature and Early Evidence on the European Union, from the Perspective of Tax-Related Key Audit Matters Disclosure. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm16080345>
- Passas, I. (2024). Bibliometric Analysis: The Main Steps. *Encyclopedia*, 4(2), 1014–1025. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4020065>

-
- Sierra-García, L., Gambetta, N., García-Benau, M. A., & Orta-Pérez, M. (2019). Understanding the determinants of the magnitude of entity-level risk and account-level risk key audit matters: The case of the United Kingdom. *British Accounting Review*, 51(3), 227–240. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.02.004>
- Suttipun, M. (2021). Impact of key audit matters (KAMs) reporting on audit quality: evidence from Thailand. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(5), 869–882. <https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2020-0210>
- Velte, P., & Issa, J. (2019). The impact of key audit matter (KAM) disclosure in audit reports on stakeholders' reactions: A literature review. *Problems and Perspectives in Management*, 17(3), 323–341. [https://doi.org/10.21511/ppm.17\(3\).2019.26](https://doi.org/10.21511/ppm.17(3).2019.26)
- Wei, X., Zhang, L., Li, J., & Zhou (Thomas), X. (2023). Research on the influence of key audit matters on the audit quality of commercial banks-Evidence from China. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 8(2), 3241–3258. <https://doi.org/10.2478/amns.2023.2.01127>
- Zeng, Y., Zhang, J. H., Zhang, J., & Zhang, M. (2021). Key audit matters reports in china: Their descriptions and implications of audit quality. *Accounting Horizons*, 35(2), 162–192. <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-19-189>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>